

Pengobatan

Pterigium biasanya tidak membutuhkan penanganan bila tidak menimbulkan keluhan selain munculnya selaput.

Untuk mata merah dan iritasi akibat pterigium, pengobatan cukup dilakukan dengan obat tetes atau salep mata yang mengandung kortikosteroid, atau pelumas untuk meredakan peradangan.

Operasi pterigium dapat dilakukan jika pterigium sudah tidak dapat ditangani dengan obat tetes atau salep mata, atau bila kemampuan penglihatan menjadi menurun. Operasi juga dapat dilakukan untuk alasan estetika atau kecantikan.



Pencegahan

Pterigium dapat dicegah dengan memakai kacamata hitam atau topi saat beraktivitas di luar ruangan. Upaya tersebut bertujuan untuk menghindari paparan sinar matahari, asap, atau debu yang dapat memicu pterigium.



Untuk mencegah mata kering, jagalah kelembapan mata dengan menggunakan obat tetes air mata buatan. Penggunaan pelumas mata juga dapat mencegah kambuhnya pterigium.

Selain itu, pemeriksaan mata perlu dilakukan secara rutin ke dokter mata. Hal ini bertujuan untuk mencegah atau mendeteksi lebih dini bila ada penyakit atau gangguan pada mata. Pemeriksaan mata disarankan 1-4 tahun sekali pada anak-anak atau orang yang berusia 40 tahun ke atas.



Semoga lekas Sembuh



PTERYGIUM



**UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG**

APA ITU PTERYGIUM??

Pengertian

Pterygium adalah penyakit mata yang ditandai dengan tumbuhnya selaput pada bagian putih bola mata yang bisa mencapai kornea. Kondisi ini dapat terjadi pada salah satu mata saja atau kedua mata sekaligus.

Pterygium atau pterigium dapat diawali dengan munculnya pinguecula yang merupakan noda kekuningan di bagian putih mata. Pinguecula timbul akibat penggumpalan protein, lemak, atau kalsium di dalam mata.

Gejala

Gejala pterigium ditandai dengan tumbuhnya selaput pada bagian putih (sklera) permukaan bola mata. Selaput ini biasanya tidak menimbulkan keluhan lain, tetapi tetap dapat disertai dengan gejala lain yang mengganggu, antara lain:

- Mata merah
- Rasa gatal atau perih di area selaput
- Sensasi seperti ada yang mengganjal di mata jika selaput pterigium sudah terlalu tebal atau lebar

KENALI DAN PAHAMI PTERYGIUM

Penyebab

Penyebab pterigium belum diketahui secara pasti. Namun, kondisi ini lebih banyak terjadi pada mereka yang sering melakukan aktivitas di luar ruangan. Paparan sinar matahari yang berlebihan menjadi faktor yang paling berisiko menyebabkan pterigium.

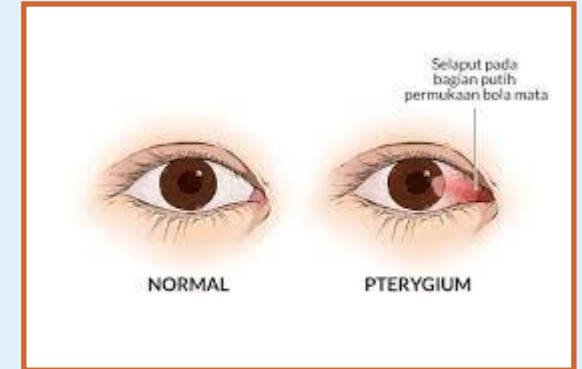
Selain itu, mata yang kering diduga bisa menjadi faktor pemicu. Pasir, debu, asap, serta angin juga diduga bisa meningkatkan risiko pterigium. Pterigium juga dapat bermula dari munculnya pinguecula pada mata, terutama yang tumbuh hingga mencapai kornea mata.

PTERYGIUM



Abnormal growth of the conjunctiva on the cornea

Kapan Harus ke Dokter



Pemeriksaan sebaiknya segera dilakukan saat gejala muncul untuk mencegah pterigium tumbuh makin tebal dan lebar. Jika Anda pernah menderita pterigium, munculnya kembali gejala juga harus diwaspadai.

Pterigium dapat berawal dari pinguecula. Oleh sebab itu, jika muncul gejala pinguecula, lakukan pemeriksaan ke dokter untuk mencegah terjadinya kondisi ini. Gejala tersebut meliputi:

- Bercak kekuningan di bagian putih mata
- Mata merah
- Mata terasa kering, perih, dan gatal seperti ada pasir pada mata